

**GARAP RICIKAN GENDER BARUNG
GENDING GENJONG GOLING LARAS SLENDRO PATHET SANGA
KENDHANGAN CANDRA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Penyajian Karawitan



Oleh :

PURWANTO
1810713012

JURUSAN SENI KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

GARAP RIKIKAN GENDER BARUNG GENDING GENJONG GOLING LARAS SLENDRO PATHET SANGA KENDHANGAN CANDRA diajukan oleh Purwanto, NIM 1810713012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal tanggal 08 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dr. Bayu Wijavanto, M.Sn.

NIP.197605012001121003/NIDN 001057606

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Suhardjono, M.Sn.

NIP.196909292005011002/NIDN 0029096910

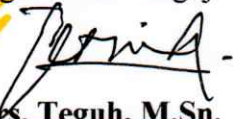
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Drs. Trustho, M.Hum.

NIP.195706141980031004/NIDN0014065701

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Drs. Teguh, M.Sn.

NIP.195808081981031012/NIDN 0008085807

Yogyakarta, **28 JUN 2022**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP.196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi karya seni dengan judul “*Garap Ricikan Gender Barung Gending Genjong Goling Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Candra*” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Juni 2022



Purwanto



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Saya Sendiri

Ibu saya Harmi

Ayah saya Sogimin

Adikku Insolikhati Rahayu

Istri saya Tri Yuni Astuti

Anak saya Sulung Putri Dhaneswari

Saudara-saudaraku

Teman-temanku Karawitan Angkatan 2018 yang selalu
mendukungku

Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni
Indonesia Yogyakarta

MOTTO

*“Berhentilah melihat masa lalu, mulailah untuk
melihat masa depan”*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan sumbangsih pemikiran yang berisi kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segalanya yang telah diberikan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini
2. Dr. Bayu Wijayanto. S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Karawitan, Anon Suneko. S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Karawitan yang selalu memberikan motivasi sehingga naskah tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
3. Suhardjono, S.Sn., M.Sn. selaku Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberi arahan dan motivasi selama menyusun skripsi.
4. Drs. Trustho, M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberi arahan dan motivasi selama menyusun skripsi.

5. Drs. R Bambang Sri Atmojo, M.Sn., Sukardi (K.M.T. Tandyadipuro), Suwito (K.R.T. Radyo Adi Nagoro), Didik Supriyantara (Mas Lurah Budaya Pangrawit), Sumanto (Mas Wedono Susilomadyo), selaku narasumber yang telah banyak memberikan informasi terkait penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Karawitan yang telah banyak memberikan semangat dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Orang Tua penulis yang selalu mendoakan dan memberi dukungan baik moral ataupun spiritual demi kelancaran penyusunan skripsi.
8. Segenap pengrawit yang telah rela meluangkan waktu, tenaga pikirannya untuk ikut serta dalam proses latihan hingga pelaksanaan pentas Tugas Akhir.
9. Katingal (Karawitan Angkatan 2018) yang telah menemani, membantu dan mendukung selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 08 Juni 2022

Purwanto

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SINGKATAN SIMBOL	ix
INTISARI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penyajian	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Tinjauan Sumber.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	9
A. Landasan Teori	9
B. Metode Penelitian.....	10
C. Proses Penggarapan.....	14
D. Sistematika Penulisan.....	17
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Pengertian Gending	18
B. Sekilas Gending Genjong Goling.....	19
C. Setruktur bentuk Gending.....	28
D. Tafsir <i>Ambah-ambahan</i>	30
E. Tafsir <i>Pathet</i>	45
F. Deskripsi <i>Cengkok Gender</i>	49
G. Notasi <i>Cengkok Gender</i> Gending Genjong Goling	58
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
DAFTAR ISTILAH	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alur melodi <i>gatra</i> gantung berurutan	2
Tabel 2. Tafsir <i>ambah-ambahan</i> Gending	30
Tabel 3. Kedudukan nada.....	46
Tabel 4. Tafsir <i>pathet</i> pada Gending	47
Tabel 5. <i>Cengkok Gender</i> Gending Genjong Goling	58



DAFTAR SINGKATAN SIMBOL

A. Daftar Singkatan

<i>Ddk</i>	: <i>Nduduk</i>
<i>Dll</i>	: <i>Dualolo</i>
<i>Dll Alit</i>	: <i>Dualolo Alit</i>
<i>Gt</i>	: <i>Gantungan</i>
<i>Gby</i>	: <i>Gembyang</i>
<i>Kkg</i>	: <i>Kutuk Kuning Gembyang</i>
<i>Kkp</i>	: <i>Kutuk Kuning Kempyung</i>
K. R. T.	: Kanjeng Raden Tumenggung
K. M. T.	: Kanjeng Mas Tumenggung
P	: <i>Padhang</i>
U	: <i>Ulihan</i>
ST	: <i>Sanga turun</i>
SN	: <i>Sanga naik</i>
SG	: <i>Sanga nggantung</i>

B. Daftar Simbul

+	: Tabuhan <i>kethuk</i>
∩	: Tabuhan <i>kempul</i>
∪	: Tabuhan <i>kenong</i>
⊙	: Tabuhan <i>gong</i>
	: Pengulangan
∕	: Kosok Maju
∖	: Kosok Mundur

INTISARI

Penelitian Sekripsi yang berjudul “Garap *Ricikan Gender Barung* Gending Genjong Goling Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra*” ini lebih fokus membahas garap *gender* pada gending yang diteliti oleh penulis. Penelitian ini berisi tafsir garap *gender barung* yang menjadi *ricikan* utama dalam proses penggarapan. *Gender barung* memiliki peran yang signifikan dalam sajian karawitan, yakni sebagai *pamangku* lagu yang dibuat oleh *ricikan rebab*. Oleh sebab itu, perlu pertimbangan dalam menentukan *cengkok* yang akan diterapkan pada balungan gending.

Penelitian tentang kajian garap Gending Genjong Goling termasuk dalam gending gaya Yogyakarta dengan sajian garap *lirihan*. Tujuan dari penulis ini sebagai wujud apresiasi dalam melestarikan gending-gending tradisi gaya Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian penulis, penyajian Gending Genjong Goling sebagai objek analisa dalam kajian garap karawitan tertarik pada susunan balungan gending.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian dengan metode deskripsi tafsir. Tafsir yang dilakukan adalah tafsir *pathet* serta *ambah-ambahan* balungan gending. Penulis menafsir sajian garap Gending Genjong Goling Laras Slendro *Pathet Sanga Kendhangan Candra* melalui beberapa referensi audio sebagai pertimbangan garap. Selain mencari referensi melalui dokumentasi gending, penulis juga mencari sumber referensi dari buku dan juga melakukan wawancara kepada para narasumber.

Kata kunci : Gending Genjong Goling, *gender barung*, garap

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Gending Genjong Goling Laras Slendro *Pathet Sanga* sebagai materi Tugas Akhir berawal dari, penulis menyaksikan acara *Uyon-uyon Hadi Luhung Malem Selasa Wage* pada hari Senin, tanggal 08 Maret 2021 melalui *channel* YouTube *Keraton Yogyakarta*. Gending Genjong Goling yang disajikan pada *Uyon-uyon Hadi Luhung* menggunakan laras pelog *pathet nem kendhangan sarayuda*, sedangkan penulis menemukan notasi balungan Gending Genjong Goling dengan laras slendro *pathet sanga kendhangan candra*. Hal tersebut yang menjadi pijakan awal untuk mencari tahu lebih dalam tentang Gending Genjong Goling Laras Slendro *Pathet Sanga*.

Penulis menggunakan notasi balungan Gending Genjong Goling yang terdapat di buku *Gendhing-gendhing Gaya Yogyakarta wiled Berdangga Laras Slendro Edisi Revisi* 1 halaman 128 tahun 2015 (K.R.T Purwodiningrat, 2015). Buku tersebut hanya berisikan balungan gending saja dan tidak dijelaskan gending *soran* atau gending *lirihan*. Jika dilihat dari struktur, Gending Genjong Goling termasuk dalam kriteria gending umum yang terdiri dari *buka, lamba, dados, ngelik, pangkat dhawah, dan dhawah*. Gending-gending gaya Yogyakarta pada umumnya dapat digarap baik secara *soran* maupun *lirihan*, namun pada skripsi ini penulis menyajikan Gending Genjong Goling Laras Slendro *Pathet Sanga* disajikan secara *lirihan*.

Tujuan dari penulis memilih Gending Genjong Goling laras slendro *pathet sanga kendhangan candra* adalah sebagai ajang garap penulis dalam menuangkan kreativitas pengalaman dan pengetahuan penulis yang diperoleh selama masa studi dalam bentuk tafsiran garap *ricikan gender barung*. Gending Genjong Goling ini memiliki balungan gending gantung pada *gatra* yang berurutan dalam satu *kenong*, sehingga menjadikan penulis untuk lebih kreatif dalam menggarap khususnya pada tabuhan *ricikan ngajeng*.

Tabel 1. Alur melodi *gatra* gantung berurutan

. . 5 . 5 5 3 5 6 6 3 5	<i>Kenong ke dua pada bagian dados.</i>
-------------------------------	---

Gatra yang memiliki nada akhir yang sama secara berurutan pada satu *kenongan* menjadi salah satu faktor menarik bagi penulis untuk memvariasi *cengkok-cengkok ricikan ngajeng*, untuk menemukan variasi garap. Gending Genjong Goling belum pernah dijadikan materi atau bahan penelitian skripsi. Berdasarkan alasan tersebut, penulis memilih gending ini untuk berkontribusi melestarikan gending-gending gaya Yogyakarta dan mendokumentasikan audio visual.

Meninjau dari keseluruhan balungan Gending Genjong Goling antara laras slendro *pathet sanga* dan laras pelog *pathet nem* memiliki perbedaan yang terletak pada bagian *dhawah kenong* kedua. Berikut adalah notasi balungan gending dengan laras slendro *pathet sanga* adalah . 6 . 5 . 6 . 5 . 6 . 5 . 3 . 2, sedangkan notasi laras pelog *pathet nem* adalah . 6 . 5 . 3 . 6 . 3 . 5 . 3 . 2 sehingga ada kemungkinan

perbedaan mengenai garap *gender* antara laras slendro *pathet sanga* dan laras pelog *pathet nem*.

Guna memenuhi syarat kelulusan studi sarjana strata 1 penulis memfokuskan pada garap *ricikan gender barung*. *Gender* sebagaimana dijelaskan oleh Martopangrawit dalam bukunya yang berjudul “*Pengetahuan Karawitan I*” bahwa *gender barung* memiliki peran atau fungsi sebagai *pemangku lagu* (Martopangrawit, 1975). Artinya dalam suatu sajian gending seorang pemain *ricikan gender* harus mampu melaksanakan segala ide dari *pamurba*-nya, yang dimaksud *pamurba* atau *pamurba lagu* dalam hal ini yaitu *ricikan* rebab (Fibrianto, 2019). Begitu juga ketika sebuah gending memiliki alur lagu *sindhènan* yang khusus, *gender* harus bisa *nglambari* atau mengikuti alur tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Martopangrawit bahwa *gender* sebagai *pemangku lagu* juga harus bisa merespon lagu *sindhènan*. Oleh karena itu penulis ingin mengasah dan meningkatkan kemampuan interaksi antara *ricikan gender* dengan *ricikan* lainnya dalam suatu sajian gending.

Sebelum ketahap *gender* pada sebuah gending, penyaji diwajibkan mengetahui teknik menabuh *gender*. Adapun beberapa teknik menabuh *gender* menggunakan tabuhan *gembyungan*, tabuhan *nggembyung/siliran*, tabuhan *kempyung*, dan tabuhan *gembyang* (Supanggah, 2009). Teknik merupakan preferensi gaya permainan *ricikan* dari seseorang. Ada yang suka *ukel*, ada yang suka menggunakan teknik yang sederhana tapi banyak juga yang senang menggunakan teknik yang rumit. Namun penggunaan teknik sebenarnya juga sangat berhubungan dengan tafsir terhadap rasa gending. Untuk gending yang

dianggap memiliki karakter tenang, berwibawa, dan sedih, *pengerawit* cenderung menggunakan teknik tabuhan yang sederhana, atau setidaknya tidak menggunakan teknik yang terlalu rumit. Sehingga dapat membuat gending menjadi berkesan ramai. Sebagai penggender tentunya tidak hanya mempelajari teknik saja, tetapi harus menguasai *cengkok-cengkok gender*.

B. Rumusan Penyajian

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan permasalahan garap *gender* Gending Genjong Goling. Permasalahan tersebut disimpulkan dan dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan yang dijawab pada bagian analisis. Adapun pertanyaan, yaitu bagaimana tafsir garap *gender* pada Genjong Goling laras slendro *pathet sanga* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menyajikan *ricikan gender* Gending Genjong Goling laras slendro *pathet sanga kendhangan candra* berdasarkan analisis garap *pathet* dan cengkok gender. Selain itu penulis memiliki tujuan untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama menjalani studi di ISI Yogyakarta. Selain tujuan penelitian yang sudah disebutkan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai, wujud apresiasi dalam rangka mengembangkan dan mendokumentasikan gending-gending tradisi khususnya gaya Yogyakarta.

D. Tinjauan Sumber

Pada penulisan sebuah gending yang akan disajikan dibutuhkan sumber acuan khususnya garap gending pada karawitan dalam bentuk sumber tertulis maupun sumber lisan yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan, peniruan, dan plagiat, serta untuk mengkaji agar penulisan yang dilakukan tidak terjadi duplikasi. Adapun sumber tertulis yang dipergunakan sebagai pijakan adalah sebagai berikut :

Gending Gejong Goling Laras *Pelag Pathet Nem*: Dokumentasi *Uyon-uyon Hadi Luhung* pada hari senin malam selasa *wage* tanggal 08 Maret 2021 melalui *channel* YouTube *Keraton Yogyakarta*. Pada penyajian gending ini memiliki perbedaan yang terletak pada laras dan *pathet*, sehingga mempengaruhi garap *ricikan ngajeng*. Rekaman ini dijadikan penulis sebagai acuan sajian dan tafsir garap.

Gending Gejong Goling Laras Slendro *Pathet Sanga*: Dokumentasi Tugas Akhir SMK 1 Negeri Kasihan (SMKI Yogyakarta). Rekaman gending ini adalah sajian Gending Gejong Goling yang disajikan dengan gaya Yogyakarta. Pada penyajian gendingnya sajian ini memiliki perbedaan di tabuhan balungan dan tidak menggunakan bagian *ngelik* sehingga mempengaruhi garap *ricikan ngajeng*. Penulis menjadikan rekaman tersebut sebagai acuan tafsir garap.

Skripsi untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat Sarjana 1 pada Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Garap *Ricikan* Gender Barung Gending Titisari Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Jangga*” disusun oleh Tri Sat Fitriani tahun 2020. Skripsi ini fokus

membahas tentang garap dari ricikan gender barung pada Gending Titisari yang dapat dijadikan penulis sebagai bahan baca.

Skripsi untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat Sarjana 1 pada Program Studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul “Garap *Ricikan* Gender Barung Gending Lunthang Laras Slendro Patet *Sanga*” disusun oleh Suseno Setyo Wibowo tahun 2020. Skripsi ini fokus membahas tentang garap dari *ricikan* gender barung pada Gending Lunthang yang dapat dijadikan penulis sebagai bahan baca.

Buku “*Gending-gending Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Slendro Hasil Alih Aksara Naskah Kuno Edisi Revisi Jilid I*” yang diterbitkan oleh UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015. Dalam buku tersebut berisikan notasi gending-gending gaya Yogyakarta yang disertai keterangan *kethuk loro kerep dhawah kethuk papat kendhangan candra kendhang setunggal* dengan struktur *buka, lamba, dados, ngelik, pangkat dhawah* dan *dhawah* (demung imbal, *saron pancer barang*). Buku ini sangat membantu, karena dari buku ini penulis menemukan notasi balungan gending Genjong Goling laras slendro *pathet sanga* pada halaman 128-130 digunakan sebagai data awal penelitian.

Buku “*Gending-gending Mataram*” *Saking Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Kahimpun dening*: R.B. Wulan Karahinan dan diterbitkan oleh *Kawedanan Hageng Punakawan Kridomardowo Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat* (1991) (Puspitasari, 2019). Buku tersebut memuat balungan Gending Genjong Goling di halaman 187 disertai keterangan *kendhangan candra*. Gaya

penulisan notasi balungan gending pada buku ini, nada 1 (*barang*) *alit* menggunakan simbol angka 7, selain itu beberapa balungan disertai keterangan tanda *kethuk* menggunakan simbol garis bawah. Balungan *lamba* pada sumber buku ini terdiri dari lebih 2 *kenong* dengan struktur penulisannya dari *buka*, *lamba*, *dados*, *pangkat dhawah* dan *dhawahipun demung imbal*, *saron pancer barang*.

Buku yang ditulis oleh Martopengrawit yang berjudul “*Pengetahuan Karawitan I*” (1975). Didalam buku ini membahas ilmu pengetahuan karawitan yang menjelaskan laras, *pathet*, *cengkok rebab*, *cengkok gender*, gending dalam laras slendro dan pelog, serta cara membuat gending. Sesuai dengan isi buku tersebut, penulis menerapkan pengetahuan tentang karawitan dalam mencari garap Gending Genjong Goling.

Buku *Bothekan Karawitan jilid II: Garap*, merupakan buku tulisan Rahayu Supanggah yang diterbitkan pada tahun 2007. buku ini menjelaskan tentang garap, materi garap, penggarap, sarana garap, prabot garap, penentu garap, dan pertimbangan garap. Buku ini menerangkan seluk beluk garap karawitan beserta beberapa contoh yang dapat menjelaskan garap. Materi garap sebagai objek, penggarapan sebagai subyek, sedangkan sarana garap, perabot garap, merupakan penentu dan pertimbangan garap.

Buku “*Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*” merupakan buku tulisan Sri Hastanto yang diterbitkan pada tahun 2009 (Hastanto, 2009). Buku ini secara umum membahas tentang *pathet* sebagai unsur penting dalam garap karawitan. Buku ini sangat membantu penulis untuk mencari informasi, khususnya tentang *pathet*. Hal ini menjadikan *pathet* berkaitan dengan rasa musikal pada gending. Konsep ini

yang menjadi pijakan penulis untuk menggarap Gending Genjong Goling Laras Slendro *Pathet Sanga*.

Buku “*Titiraras Cengkok-cengkok Genderan dengan Wiletannya*” yang disusun oleh Martopangrawit. Buku ini menjelaskan tentang *cengkok-cengkok gender*, memberikan keterangan *seleh gender* sesuai dengan *seleh cengkok* sebelum dan sesudah. Penulis menggunakan buku ini sebagai referensi untuk mengaplikasikan *cengkok-cengkok genderan* dalam penggarapan gending. Dalam penelitian ini, buku ini memudahkan bagi penulis untuk menafsirkan *cengkok* pada balungan Gending Genjong Goling.

Buku “*Tehnik Instrumen Gender*” tahun 1999 diktat kuliah yang disusun oleh Sunyata (Sunyata, 2000). Buku ini menjelaskan tentang segala hal yang terkait dengan *gender barung*, mulai dari nama bilahan *gender barung*, istilah tabuhan *gender barung*, jenis *genderan*, tehnik bermain *gender barung*, *cengkok genderan*, tafsir *genderan* lengkap dengan tuntunan belajar *genderan*. Penulis menggunakan buku ini sebagai referensi untuk mengaplikasikan *cengkok-cengkok genderan* dalam *penggarapan* gending. Penulis menjadikan buku ini sebagai pedoman, kemudian mengembangkan lagi dalam melakukan proses tafsir garap *genderan* gending Genjong Goling sesuai dengan kemampuan penulis.